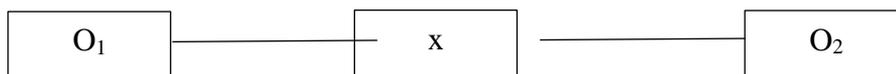


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan *quasi-experimental* yaitu mengungkapkan kemungkinan adanya sebab akibat antara variabel tanpa adanya manipulasi suatu variabel. Dalam penelitian ini menggunakan rancangan *one group design* dengan *pretest dan posttest*. Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum intervensi disebut *pretest* dan observasi sesudah intervensi disebut *posttest*. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian *Self-selected Individual Music Therapy* (SeLIMuT) terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang RSUD Agats. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Skema 2.1 Desain penelitian

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Tingkat kecemasan sebelum diberikan SeLIMuT

X : Intervensi dengan pemberian SeLIMuT

O<sub>2</sub> : Tingkat kecemasan sesudah diberikan SeLIMuT

#### B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pada tanggal 20 juni sampai dengan 17 juli 2020.

2. Tempat penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, penelitian ini dilaksanakan di bangsal RSUD Agats, kabupaten Asmat.

### C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang akan menjalani operasi di bangsal bedah RSUD Agats. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan, jumlah populasi pasien operasi sebanyak 122 orang dalam tiga bulan terakhir dengan jenis operasi diantaranya laparoscopi, apendicitis, operasi hernia, mestektomi, prostatektomi.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling, hakikatnya adalah bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk di seleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2007). Besar sampel dalam penelitian menurut Notoatmodjo, (2007) diambil berdasarkan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : jumlah populasi

d : Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan (0,1)

untuk sampel berjumlah 54 orang dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$= \frac{102}{1 + 102 (0,1)^2}$$

$$= \frac{102}{1 + 102 (0,01)}$$

$$= \frac{102}{1 + 1,02}$$

$$= \frac{102}{2,02}$$

$$= 50,49$$

n= 51 orang

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 orang.

### 3. Kriteria subjek penelitian

#### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien yang akan menjalani operasi di bangsal bedah RSUD Agats
- 2) Pasien umur 17-45 tahun
- 3) Pasien kooperatif
- 4) Pasien bersedia menjadi responden
- 5) Pasien yang baru pertamakali menjalani operasi

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien yang mengalami gangguan pendengaran
- 2) Pasien dengan Cidera Kepala (ringan, sedang, berat)
- 3) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran

**D. Variabel Penelitian**

Variabel Bebas dalam penelitian ini yaitu “*Self Selected Individual Music Therapy (SeLIMuT)*”, sedangkan variable terikat dalam penelitian ini yaitu “kecemasan”.

**E. Defenisi Operasional**

No	Variabel	Devenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel Bebas: <i>Self Selected Individual Music Therapy</i>	SeLIMuT adalah prosedur pemberian terapi musik yang mengkombinasikan antara mendengarkan musik pilihan pasien dengan latihan nafas dalam dan berdo'a dengan cara yang mudah, murah, serta efektif dan pasien dapat memilih	Standar Operasional Prosedur	-	-

		sendiri jenis musik yang disukai.			
2	Variabel Terikat: Kecemasan	Perasaan tidak nyaman atau kekhawatiran yang samar, akibat dari rencana tindakan operasi.	Skala HARS	Pasien tidak menunjukkan adanya gejala kecemasan, dengan mengukur derajat kecemasan :	Ordinal
				< 14= tidak ada kecemasan 14-20= kecemasan ringan 21-27= kecemasan sedang 28-41= kecemasan berat 42-56= kecemasan sangat berat/panik	

## F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data adalah pretest-posttest.

### a. Kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS)

Terdapat 14 symptom yang nampak pada individu yang mengalami kecemasan, setiap item yang diobservasi diberi skor 5 tingkatan, skor antara 0 (tidak ada gejala sama sekali) sampai dengan 4 (gejala sangat berat) (Nursalam, 2008), yang artinya adalah :

Nilai 0 = tidak ada gejala / keluhan

Nilai 1 = gejala ringan / satu dari gejala yang ada

Nilai 2 = gejala sedang / separuh dari gejala yang ada

Nilai 3 = gejala berat / lebih dari separuh gejala yang ada

Nilai 4 = gejala sangat berat / semua dari gejala yang ada

Masing-masing nilai angka (skor) dari 14 kelompok gejala tersebut dijumlahkan dan dari hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui derajat kecemasan seseorang.

Total nilai (skor):

< 14 = tidak ada kecemasan

14-20 = kecemasan ringan

21-27 = kecemasan sedang

28-41 = kecemasan berat

42-56 = kecemasan sangat berat/panik

## **G. Uji Validitas Dan Reabilitas**

*Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) merupakan kuesioner yang mengukur tingkat keparahan gejala kecemasan yang terdiri dari 14 item pertanyaan yang terdiri dari 14 item indikator yaitu kecemasan, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, gangguan deppresi, gejala somatic (otot), gejala somatic (sensori), gejala kardiovaskular, gejala respiratori, gejala gastrointestinal, gejala orogenital, gejala otonom dan tingkah laku. Gejala tersebut merupakan bagian dari respon psikis dari kecemasan (mental agitasi dan tekanan psikologi) dan respon somatic (keluhan fisik terkait dengan kecemasan). Setiap item yang

diobservasi diberi 5 tingkatan skor antara 0 (*not present*) sampai dengan 4 (*severe*). Skala HARS telah dibuktikan memiliki validitas dan reliabilitas cukup tinggi untuk melakukan pengukuran kecemasan pada penelitian *trial clinic* yaitu 0,93 dan 0,97. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengukuran kecemasan dengan menggunakan skala HARS sudah diperoleh hasil yang valid dan *reliable* (Hamilton, 1959). Sehingga tidak lagi dilakukan uji validitas. Hal ini didukung dan diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan Rahmi (2013).

## **H. Pengumpulan Data Dan Analisa Data**

### 1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

- a) Peneliti memilih dan menentukan sampel penelitian, kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
- b) Pasien yang setuju menjadi responden disarankan untuk mengisi lembar *inform consent* terlebih dahulu.
- c) Peneliti memberikan lembar kuesioner HARS (*Pretest*) kepada responden dan meminta responden untuk mengisi pertanyaan. Setelah selesai peneliti langsung mengambil lembar kuesioner *Pretest*.
- d) Peneliti melakukan intervensi pemberian *Self-selected Individual Music Therapy* (SeLIMuT) kepada responden selama 15 menit.

- e) Peneliti mengamati dan mengisi lembar observasi
- f) Peneliti memberikan lembar kuesioner HARS (*Posttest*) dan meminta pasien untuk mengisi pertanyaan. Setelah selesai peneliti langsung mengambil lembar kuesioner *Posttest*.

## 2. Analisa Data

### a. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian, pada umumnya analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2005). Analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi tingkat kecemasan sebelum dan setelah diberikan *Self-selected Individual Music Therapy* (SeLIMuT).

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh *Self-selected Individual Music Therapy* (SeLIMuT) terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi. Skala data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data ordinal. Data yang diperoleh adalah data *pre test* dan *post test*.

Data yang di peroleh diuji normalitas terlebih dahulu dengan *Kolmogrof-Smirnov* dimana didapatkan nilai sig  $<0,05$

maka data tidak berdistribusi normal, sehingga menggunakan uji *Wilcoxon Test*. Kemudian data di analisa menggunakan menggunakan SPSS 16.0 dengan nilai kesalahan  $\alpha$  0,05.

## **I. Etika Penelitian**

Pertimbangan etik dalam penelitian ini meliputi beberapa hal yang dijabarkan sebagai berikut ini:

### a. *Autonomy*

Dalam penelitian ini responden diberikan kebebasan dalam memutuskan kesediaannya untuk terlibat dalam penelitian secara sukarela dengan menanda-tangani *informed consent* yang telah disediakan setelah semua informasi terkait penelitian dijelaskan kepada responden. Selain itu responden diberi kebebasan untuk memilih jenis musik yang disukai yang terdaftar dalam buku menu SeLIMuT tanpa ada pemaksaan pilihan dari pihak manapun.

### b. *Beneficience*

Responden dalam penelitian ini merasakan manfaat dari terapi SeLIMuT seperti mampu menghilangkan kejenuhan selama proses perawatan dan menurunkan tingkat kecemasan, stress dan depresi yang dirasakan selama menjalani pengobatan. Peneliti juga melindungi responden dari resiko-resiko yang mungkin muncul, seperti perasaan tidak nyaman karena menggunakan *headphone* yang telah digunakan responden lain dengan membersihkan *headphone* setiap kali digunakan oleh responden. Segala resiko yang berkaitan dengan penelitian

menjadi tanggungjawab peneliti. Tidak ada resiko yang terjadi selama terapi berlangsung.

c. *Privacy*

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak menuliskan nama, tetapi kode-kode tertentu yang hanya dipahami oleh peneliti sehingga responden tidak merasa khawatir.

d. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan sangat dijaga oleh peneliti. Semua catatan dan data responden hanya digunakan untuk keperluan analisis sampai laporan disusun dan diseminarkan.

e. *Justice*

Penelitian ini tidak melakukan diskriminasi pada kriteria yang tidak relevan saat memilih sampel penelitian. Setiap sampel memiliki peluang yang sama untuk dimasukkan kedalam kelompok intervensi maupun kontrol. Setiap responden kelompok intervensi mendapat kesempatan yang sama untuk memilih jenis musik dan lagu yang disukainya yang terdaftar dalam buku menu SeLIMuT.

f. *Non-Maleficence (do no harm)*

Peneliti selalu memonitor efek samping yang mungkin timbulkan oleh terapi SeLIMuT. Peneliti dan tim juga selalu mengecek tanda-tanda vital sebelum dan sesudah terapi untuk mengantisipasi terjadinya *adverse event*. Peneliti dan tim juga mengatur volume musik senyaman mungkin serta penggunaan *headphone* yang lebih mudah dan aman

untuk mendengarkan musik dibandingkan *earphone*. Selama penelitian berlangsung tidak didapatkan responden yang mengalami gangguan hemodinamik dan gangguan pendengaran akibat terapi SeLIMuT.

## **J. Jalannya Penelitian**

Pengambilan data dilakukan selama satu bulan di Bangsal Bedah RSUD Agats. Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Juni setelah surat izin penelitian diberikan oleh instansi RSUD Agats, Kabupaten Asmat.

Jalannya penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Tahap *Pre* intervensi

#### a) Responden

Sebelumnya peneliti memilih pasien yang akan menjalani operasi untuk dijadikan responden sesuai dengan kriteria eksklusi dan inklusi.

#### b) Persiapan Alat

Peneliti menyiapkan sejumlah lagu dengan berbagai jenis music diantaranya keroncong, dangdut, tembang kenangan, pop Indonesia, dan pop barat, yang telah sesuai kriteria SeLIMuT menggunakan aplikasi Spotify dan pengadaan alat penelitian yaitu MP3 player dan headphone jenis Bluetooth (tanpa kabel).

#### c) Pengkajian pasien

Peneliti kemudian melakukan pengkajian kepada responden, menanyakan kesediaan responden dan menjelaskan tentang intervensi yang akan diberikan. Kemudian peneliti memberikan

lembar *infont consent* (lembar persetujuan sebagai responden penelitian) dan meminta pasien untuk mengisi dan menandatangani jika bersedia. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner HARS kepada responden dan meminta untuk mengisi sesuai yang dirasakan. Sebelumnya peneliti telah menjelaskan cara mengisi kuesioner HARS. Setelah responden mengisi semua pertanyaan kuesioner HARS, peneliti langsung mengambil kuesioner yang telah diisi.

d) Pendataan musik kesukaan pasien

Peneliti menanyakan jenis musik yang disukai oleh responden. Buku menu SeLIMuT digunakan peneliti untuk mempermudah responden dalam memilih lagu yang didengarkan selama terapi. Responden dianjurkan memilih tiga atau empat lagu yang disukai. Hal ini disesuaikan dengan waktu SeLIMuT sekitar 15 menit.

e) Kontrak Waktu

Peneliti melakukan kontrak waktu dengan pasien terkait pemberian terapi SeLIMuT. Yaitu, dengan setiap pasien diberikan intervensi 3 jam sebelum pasien dibawa ke ruang operasi.

2. Tahap Intervensi

a) Persiapan alat, lingkungan dan posisi responden

Peneliti menyiapkan peralatan yang diperlukan (MP3 Player & Headphone) dan responden dianjurkan mengambil posisi yang nyaman.

b) Relaksasi dan nafas dalam

Peneliti mengajarkan teknis nafas dalam kepada responden, kemudian responden diminta untuk relaks dan melakukan nafas dalam selama 1 menit sebelum menghidupkan MP3 Player.

c) Mendengarkan musik

Peneliti menganjurkan pasien untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum terapi dimulai. Selanjutnya peneliti menghidupkan MP3 Player, mengatur volume suara senyaman mungkin dan memasang headphone di telinga pasien. Peneliti menanyakan apakah volume MP3 Player sudah sesuai dengan kenyamanan responden. Jika volume suara sudah sesuai, pasien mendengarkan musik yang telah dipilih sekitar 15 menit.

Selama berlangsungnya intervensi SeLIMuT, peneliti selalu memonitor kemungkinan adanya efek samping yang mungkin ditimbulkan dari SeLIMuT.

3. Tahap post-intervensi

a) Mengakhiri kegiatan

Peneliti mematikan MP3 Player dan melepas headphone setelah responden mengatakan semua lagu telah selesai didengarkan. Peneliti menanyakan perasaan responden setelah pemberian SeLIMuT dan memberikan reinforcement positif kepada responden. SeLIMuT diakhiri dengan nafas dalam dan do'a penutup.

b) Kuesioner HARS (*post test*)

Peneliti kembali memberikan kuesioner HARS kepada pasien dan meminta untuk mengisi semua pertanyaan sesuai dengan perasaan pasien setelah diberikan terapi SeLIMuT. Setelah responden mengisi peneliti langsung mengambil kuesioner.

c) Feedback

Terakhir peneliti menanyakan perasaan dan respon pasien setelah dilakukan pemberian terapi SeLIMuT.